

Penggunaan Aplikasi Cloud Rekam Medis Mandiri bagi Kelompok Masyarakat Penarik Sampah di Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang

Puguh Yudho Trisnanto
Poltekkes Kemenkes Malang
puguh_yudho@poltekkes-malang.ac.id

Received: 28 November 2024; Revised: 4 Agustus 2025; Accepted: 18 September 2025

Abstract

Situational analysis of the condition of the Medical Record Document History in the community with a level of not storing the history of doc.RM 50%, the results of this information provide a solution, the introduction of cloud server storage space, for the Medical Record Document History of the PPS community. By providing sustainable programs including: MoU, information, Monitoring and evaluation, the value of the benefits of information in the form of PPS health services. Comments on the satisfaction of the storage space by the community. Storing all PPS medical history documents using the necessary electronic media as needed. With a model of 1 storage space used by 1 user. According to the implementation schedule in each PPS group. This activity is a form of medical record and health information service, by getting closer to monitoring activities and preventive efforts to prevent disease independently together with the family. Cloud program for storing medical record documents for garbage collector community groups. Providing long-term health consultations. As well as optimizing government health programs indirectly. In the form of periodic public health reports and monitored at all times.

Keywords: *cloud; medical records; garbage collector*

Abstrak

Analisis situasi kondisi Riwayat Dokumen Rekam Medis dimasyarakat dengan tingkat tidak disimpan riwayat dok.RM 50%, hasil informasi tersebut menjadikan solusi, pengenalan ruang penyimpanan *cloud server*, untuk Riwayat Dokumen Rekam Medis masyarakat PPS. Dengan memberikan program berkelanjutan meliputi: MoU, informasi, *monitoring* dan evaluasi, nilai manfaat informasi dalam bentuk layanan kesehatan PPS. *Comment* kepuasan ruang penyimpanan oleh masyarakat. Menyimpan semua dokumen riwayat medis PPS menggunakan media elektronik yang diperlukan sesuai kebutuhan. Dengan model 1 ruang penyimpanan digunakan oleh 1 *user*. Sesuai jadwal pelaksanaan di masing-masing kelompok PPS. Kegiatan ini merupakan bentuk layanan rekam medis dan informasi kesehatan, dengan mendekatkan diri pada kegiatan *monitoting* dan usaha preventif pencegahan penyakit secara mandiri bersama dengan keluarga. Program cloud penyimpanan dokumen rekam medis bagi kelompok masyarakat penarik sampah. Memberikan konsultasi kesehatan jangka panjang. Serta mengoptimalkan program kesehatan pemerintah secara tidak langsung. Dalam bentuk laporan kesehatan masyarakat secara perodik dan terpantau setiap waktu.

Kata Kunci: *cloud; rekam medis; petugas penarik sampah*

A. PENDAHULUAN

Demografis wilayah Kelurahan Tunjungsekar yang terdiri dari masing-masing RW meliputi RW 01, RW 02, RW 03, RW 04, RW 05, RW 06, RW 07 dan RW 08 dari masing-masing RW memiliki petugas penarik sampah dengan jumlah penarik sampah di masing-masing RW berkisar 1 sd 2 orang petugas penarik sampah (Puguh Yudho Trisnanto, 2023). Profesi ini tidak serta merta memiliki banyak peminat, sehingga petugas penarik sampah berasal dari wilayah yang berbeda sampai Kabupaten Singosari. Penulis melakukan kajian analisis situasi atau permasalahan mitra dengan ketua paguyuban petugas penarik sampah. Pada tanggal 28 April 2023 bersama dengan Bapak Bambang informasi dari ketua paguyuban menjelaskan. Jumlah petugas penarik sampah 30 orang dan tidak berasal dari satu wilayah melainkan dari wilayah yang berbeda. Sehingga pada waktu pelaksanaan KIS (Kartu Indonesia Sehat) menimbulkan polemik untuk layanan kesehatan gratis yang diterima oleh petugas penarik sampah (Rizki Fadila, Eko Rahman Setiawan, 2024) Pengamatan di lapangan dari hasil wawancara dan *sharing* informasi dengan ketua paguyuban, menjelaskan secara struktur organisasi wadah paguyuban petugas penarik sampah tidak berada di bawah struktur Kelurahan. Secara garis struktur di luar dari kebijakan Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang. Untuk legal hukumnya dibentuk dengan melalui notaris disubkan pekerjaan menggunakan SK pendirian UMKM (Cahyono et al., 2023) Layanan kesehatan yang diperoleh hanya mengandalkan KIS dan pemeriksaan sederhana dengan mengonsumsi obat herbal dan obat yang cenderung digunakan, untuk menghilangkan rasa sakit (Ratnaningsih, Guardian Yoki Sanjaya, & Adhiyanti Asikin, 2023)

Serta pola makan yang di program seadanya. Hanya untuk membuat badan merasa kuat dan nyaman saja. Pada waktu melakukan penarikan sampah secara berkala, tidak pernah melakukan penyimpanan dokumen riwayat rekam medis (Isrul et al. 2023) meliputi: (1) hasil cek up laboratorium 6

bulan sekali, (2) hasil resep dokter, (3) daftar nama obat yang dikonsumsi 6 bulan terakhir, (4) kartu berobat pasien sesuai faskes 1 di masing-masing wilayah, (5) alkes yang digunakan 3 bulan terakhir, (6) hasil dokumentasi pencatatan keluhan sakit 3 bulan terakhir, (7) keterangan rujukan dari faskes 1 ke RS tujuan, (8) komposisi makanan yang dikonsumsi 2 minggu terakhir, (9) tidak menggunakan masker pada waktu melakukan penarikan sampah 1 bulan terakhir, (10) jarang sekali melihat poster atau video berkaitan dengan layanan kesehatan, (11) mengabaikan bahaya interaksi kulit dengan sampah secara berkala (asuhan keperawatan). Kondisi TPA menunjukkan kurangnya fasilitas layanan kesehatan yang memadai yang terlihat, bau menyengat serta tidak adanya pembeda sampah kering, basah dan plastik. Gerobak sampah tidak memiliki keamanan kesehatan bagi penarik sampah. Gambar 1. Wilayah TPS Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang (Anwar, Kartarina, and Madani, 2021).



Gambar 1. TPS Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang

Segi sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan informasi Kesehatan atau kehidupan bermasyarakat. (1) Segi sosial di Kelurahan Tunjungsekar dalam bermasyarakat banyak kegiatan yang dilakukan dengan bergotong-royong ini dilakukan secara sukarela dari masing-masing RW yang didukung oleh RT dalam melakukan kegiatan sosial. (2) Budaya Jawa yang kental masih bisa terlihat di Kelurahan Tunjungsekar dengan terlihat adanya bersih desa dan kerja bakti bersama dalam kegiatan RT dengan masing-masing warga saling membantu, budaya guyub rukun juga dilakukan secara bersama dalam kegiatan musyawarah. Dengan menggunakan

Penggunaan Aplikasi Cloud Rekam Medis Mandiri bagi Kelompok Masyarakat Penarik Sampah di Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang

Puguh Yudho Trisnanto

metode Arisan paguyuban petugas penarik sampah. (3) Kesehatan dalam segi kesehatan sudah ada pustu (posyandu pembantu) yang melibatkan kader tenaga kesehatan di masing-masing RW dalam mengenalkan Program kesehatan dari Dinas Kesehatan kota Malang, yang di kelola oleh Puskesmas Mojolangu. (4) (Trisnowati 2024) Mutu Pelayanan atau Kehidupan Bermasyarakat Pelayanan kesehatan yang dilakukan di kelurahan Tunjungsekar masih terfokus di Pustu (Posyandu Pembantu) sehingga dalam informasi untuk penyampaian ke Tingkat RT melalui koordinasi RW terlebih dahulu sehingga informasi yang didapatkan tidak bisa fleksibel dan berkesinambungan. Program kesehatan diberikan 1 bulan sekali melalui kegiatan PKK di masing-masing RT. Kehidupan bermasyarakat memiliki bentuk kelompok dan kedekatan sosial yang berbeda dari masing-masing RW dikarenakan memiliki budaya aturan yang berbeda-beda. Sesuai dengan Analisis (Musfirah Putri Lukman & Husni Angriani 2018) tersebut permasalahan mendasar yang dihadapi oleh Petugas penarik sampah dari sudut analisis kajian situasi di lapangan berkaitan dengan dokumentasi penyimpanan riwayat rekam medis masyarakat, yang meliputi beberapa faktor kegiatan meliputi (Mardia Rahmi dalam Oboi 2013): (1) hasil cek up laboratorium 6 bulan sekali, (2) hasil resep dokter, (3) daftar nama obat yang dikonsumsi 6 bulan terakhir, (4) kartu berobat pasien sesuai faskes 1 di masing-masing wilayah, (5) alkes yang digunakan 3 bulan terakhir, (6) hasil dokumentasi pencatatan keluhan sakit 3 bulan terakhir, (7) keterangan rujukan dari faskes 1 ke RS tujuan, (8) komposisi makanan yang dikonsumsi 2 minggu terakhir, (9) tidak menggunakan masker pada waktu melakukan penarikan sampah 1 bulan terakhir, (10) jarang sekali melihat poster atau video berkaitan dengan layanan kesehatan, (11) mengabaikan bahaya interaksi kulit dengan sampah secara berkala (asuhan keperawatan). Kondisi TPS menunjukkan kurangnya fasilitas layanan kesehatan yang memadai yang terlihat, bau menyengat serta tidak adanya pembeda

sampah kering, basah dan plastik. Gerobak sampah tidak memiliki keamanan kesehatan bagi penarik sampah. (Gunawan 2023)

Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra. (1) Penyimpanan sampah, yang dilakukan oleh Petugas penarik sampah di rumah masing-masing menimbulkan kesehatan lingkungan jangka panjang, dengan tingkat fungsi barang yang disimpan untuk mendapatkan nilai ekonomi pendapatan bagi petugas penarik sampah. Dengan minim fasilitas kesehatan yang memadai (asuhan keperawatan). (2) Penyimpanan nama obat yang dikonsumsi serta catatan lama obat dikonsumsi tidak pernah dilakukan hanya menggunakan ingatan saja digunakan, sehingga tidak mempunyai dokumen riwayat rekam medis secara optimal dan dapat dipercaya. (3) Pembuangan sampah yang tidak sesuai fungsinya, menimbulkan polusi bau dan mempercepat bakteri berkembang biak di lingkungan sampah berada (Triaji, Kridalukmana, and Widiyanto 2017).



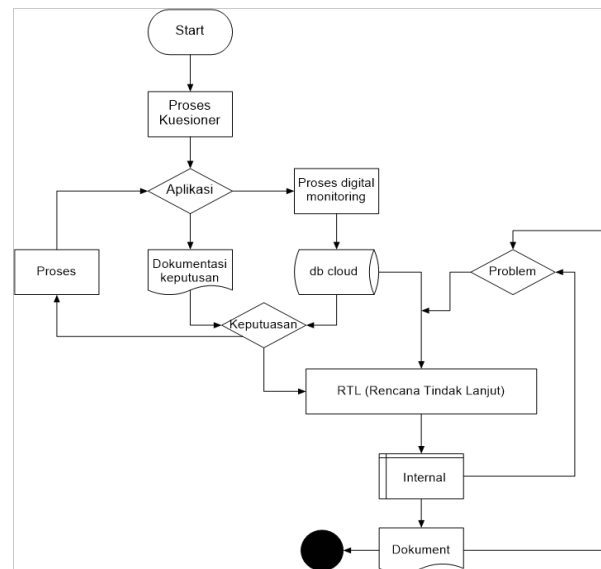
Gambar 2. Permasalahan Mitra: (a) Penyimpanan Sampah, (b) Produk Obat, (c) Pembuangan Sampah

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini terselenggara melalui kerjasama antara Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang. Peran mitra dalam pengabdian ini adalah menyediakan tempat pelaksanaan dan alat yang dibutuhkan terkait dengan pelaksanaan PKM. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dilaksanakan pada bulan September. Peserta kegiatan adalah 10 orang

PPS (Petugas Penarik Sampah) Sumber Daya Manusia Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang Lurah, RW.02, PPS masing-masing RW dan staff kelurahan. PKM dilaksanakan melalui beberapa tahapan antara lain pendahuluan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap pendahuluan telah dilakukan observasi dengan mitra untuk menggali analisis situasi dan menemukan solusi. Selain itu mengurus persuratan terkait dengan surat kerjasama, surat izin serta surat undangan bagi narasumber. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian informasi mengenai materi yang dari narasumber. Materi disampaikan dengan metode digital online yang mana diikuti oleh kegiatan praktik oleh PPS. Para PPS diminta untuk memberikan informasi kesehatan mandiri dan keluarga dengan mendokumentasikan informasi kesehatan yang dikelola oleh masing-masing PPS. Tahap terakhir adalah evaluasi dilakukan dengan penggunaan aplikasi CRMM PPS untuk mengevaluasi rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan.

Metode tahapan kegiatan PKM: Alur sistem kegiatan atau *workflow* merupakan rangkaian langkah-langkah atau tahapan yang saling berhubungan dalam menyelesaikan suatu tugas atau proses. Alur ini dapat berupa proses sederhana seperti persetujuan dokumen hingga proses kompleks seperti alir data sistem informasi. Visualisasi alur ini biasanya menggunakan diagram alur (*flowchart*) yang mempermudah pemahaman, penggunaan Aplikasi CRMM oleh PPS dalam melakukan dokumentasi penyimpanan data rekam medis dalam bentuk digital Teknologi informasi kesehatan. RTL merupakan bentuk kegiatan berkelanjutan yang menunjukkan nilai informasi berfungsi dengan hasil kesehatan Gizi pada petugas PPS, untuk mengetahui kegiatan pola Gizi yang dilakukan dalam melaksanakan program, manajemen kesehatan sesuai dengan tahapan pelaksanaan kegiatan program kesehatan mandiri yang dikelola. Tingkat kesehatan dengan pola Gizi yang cukup dan memadai sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan penarikan sampah.



Gambar 3. Metode Workflow Smart Diagram Kegiatan PKM

C. HASIL DAN PEMBAHASAN Kegiatan Pembukaan

Pembukaan kegiatan PKM yang dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan PKM ini dibuka oleh Bapak Puguh Yudho Trisnanto., S.Kom., MM selaku ketua tim pengabdian kepada masyarakat dari Prodi D-III RMIK Poltekkes Kemenkes Malang. Pada kegiatan pembukaan dipaparkan mengenai latar belakang dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan yaitu memberikan Alih teknologi Aplikasi CRMM kepada PPS untuk berkontribusi atau berpartisipasi dalam membangun Layanan kesehatan mandiri dan keluarga karena selain mendatangkan manfaat bagi PPS Alih teknologi ini juga berdampak pada kesehatan PPS di kelurahan Tunjungsekar Kota Malang, serta mewujudkan program kesehatan Kota Malang bagi masyarakat luas. Program kegiatan PKM dengan penggunaan Aplikasi CRMM mempercepat evaluasi dan monitoring kesehatan PPS, serta memberikan layanan konsultasi kesehatan sesuai dengan keperluan kebutuhan PPS dalam kegiatan pengelolaan kesehatan mandiri dan keluarga untuk menunjang program kesehatan pemerintah.

Penggunaan Aplikasi Cloud Rekam Medis Mandiri bagi Kelompok Masyarakat Penarik Sampah di Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang

Puguh Yudho Trisnanto



Gambar 4. Pembukaan Kegiatan PKM di Balai RW.02 Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang

Peyajian Materi

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi pertama yang disampaikan oleh Bapak Izudin mengenai legal hukum kesehatan lingkungan, legal hukum kesehatan lingkungan merupakan wawasan baru bagi PPS bagaimana pekerjaan yang dilakukan merupakan bentuk kegiatan dengan dasar hukum. Dikarenakan sangat berbahaya dalam jangka panjang untuk kesehatan mandiri dan lingkungan dalam bentuk kesehatan lingkungan. Durasi waktu kegiatan materi pertama 1 jam 15 menit, dilanjutkan dengan Tanya jawab dengan PPS. Berkaitan dengan kesehatan lingkungan.

Kegiatan Tanya jawab berkaitan dengan keamanan dalam melakukan kegiatan penarikan sampah sesuai dengan aturan dan kebijakan kesehatan lingkungan dengan acuan beberapa dasar kebijakan yang mendukung program kesehatan lingkungan. PPS memberikan beberapa informasi berkaitan dengan kesehatan lingkungan



Gambar 5. Pemaparan Materi tentang Kesehatan Lingkungan

Pemateri kedua yang memberikan paparan mengenai kode ICD penyakit dalam bidang kesehatan kepada para peserta yang kemudian dilanjutkan dengan memberikan contoh beberapa kode penyakit umum yang bisa diderita oleh PPS dalam melaksanakan

kegiatan pengangkutan sampah. Materi ini sangat membantu peserta dalam mengetahui beberapa kode penyakit yang bisa diderita oleh PPS dari lingkungan kegiatan berinteraksi baik dengan sesama PPS dan keluarga di rumah. saran dan masukan dari narasumber memberikan beberapa program kegiatan yang bisa dilakukan oleh PPS dalam melaksanakan kegiatannya sehari-hari serta berhati-hati dalam menjaga kesehatan bersama.



Gambar 6. Pemaparan Materi Kode ICD Penyakit

Kegiatan terakhir yaitu pemaparan materi dari ketua PKM yang menjelaskan tentang Cloud Rekam Medis Mandiri untuk menunjang layanan informasi keehatan mandiri bagi kelompok masyarakat primer. Tujuan utama dari kegiatan ini memberikan pemahaman kepada masyarakat PPS pentingnya memiliki CRMM dalam bentuk digital teknologi dalam menunjang pengelolaan mandiri kesehatan primer.

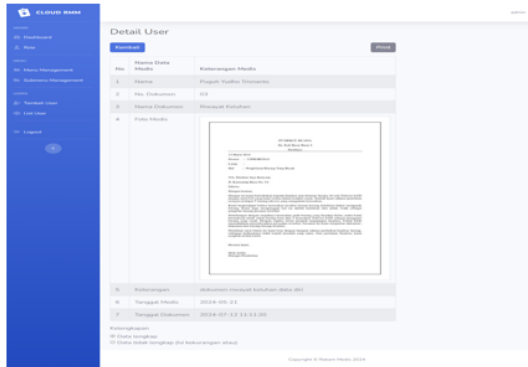


Gambar 7. Pemaparan Materi CRMM Hasil Pengisian Aplikasi CRMM

Metode tahapan kegiatan PKM yang dilakukan dalam bentuk Pengisian Aplikasi CRMM menunjukkan program kegiatan PKM bagi masyarakat kelompok PPS di kelurahan Tunjungsekar Kota Malang, menunjukkan kelompok masyarakat PPS sangat rentan terhadap kondisi penyakit bila tidak dilakukan evaluasi dan monitoring kesehatan PPS secara terprogram. Berikut hasil pengisian Aplikasi CRMM sebagai berikut.

Hasil pengisian data riwayat penyakit oleh PPS dalam bentuk dokumen riwayat

penyakit menunjukkan 20% mengalami *system error* dalam bentuk informasi dokumen yang dimiliki, tidak didokumentasikan dengan baik dan cenderung tidak memiliki riwayat dokumen penyakit.



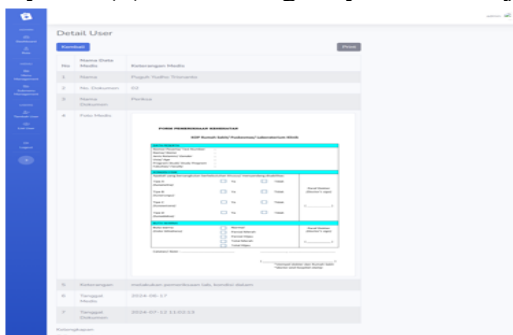
(a)

| No | Nama Modul | Fungsi Sistem | Keterangan |
|----|-------------------------------------|--------------------------------------|--|
| 1 | Detail data Dokumen riwayat keluhan | Menunjukkan detail informasi dokumen | Menghasilkan detail data dokumen riwayat keluhan sesuai dengan atribut yang di inputkan, dalam bentuk tampilan view data dokumen |
| 2 | Print | Mencetak dokumen | Menghasilkan detail data dokumen riwayat keluhan untuk siap dicetak |

Tingkat system berfungsi 80% dengan kendala error 20%

(b)

Gambar 8. (a) Hasil Input Data Riwayat Penyakit, (b) Tabel Fungsi System Bekerja



(a)

| No | Nama Modul | Fungsi Sistem | Keterangan |
|----|--------------------------------------|---|--|
| 1 | Detail data Dokumen riwayat periksha | Menunjukkan detail informasi dokumen riwayat periksha | Menghasilkan detail data dokumen riwayat periksha sesuai dengan atribut yang di inputkan, dalam bentuk tampilan view data dokumen riwayat periksha |
| 2 | Print | Mencetak dokumen riwayat periksha | Menghasilkan detail data dokumen riwayat periksha untuk siap dicetak |

Tingkat system berfungsi 80% dengan kendala error 10%

(b)

Gambar 9. (a) Hasil Input Data Riwayat Periksha, (b) Tabel Fungsi Sistem Bekerja

Kemudian, 10% sistem tidak bekerja dengan optimal hal ini berkaitan dengan dokumentasi penyimpanan riwayat penyakit oleh PPS, yang diterima dari fasilitas layanan kesehatan pada umumnya. Tidak dilakukan penyimpanan dengan baik. Beberapa PPS 28,6% pola manajemen kesehatan yang menyatakan informasi kesehatan hasil

pemeriksaan kesehatan, dilakukan penyimpanan dengan baik sesuai dengan bentuk dan pola penyimpanan yang mudah untuk dilakukan penyimpanan.

71,4% pola manajemen kesehatan yang menggunakan informasi kesehatan, secara periodik dan berkelanjutan sehingga melakukan pemeriksaan ke dokter dengan menggunakan BPJS, untuk mengurangi biaya kesehatan yang dikeluarkan oleh kesehatan mandiri. Serta mengetahui informasi kesehatan yang diterima dari hasil pemeriksaan. 42,9% pola manajemen kesehatan yang menyatakan informasi penyimpanan dokumen medis tidak diperlukan, dikarenakan fungsi dan manfaat yang diterima tidak bisa diperoleh secara langsung dan tidak langsung. Pola manajemen kesehatan yang memiliki dua fungsi.

57,1% pola manajemen dokumentasi rekam medis berkaitan dengan konsumsi obat, yang menunjukkan etika dan fungsi dokumentasi medis tidak memiliki pemahaman fungsi dan penggunaannya, cenderung dihafalkan dan merupakan bentuk informasi obat yang biasa dikonsumsi oleh pengguna kesehatan mandiri.



(a)

| No | Nama Modul | Fungsi Sistem | Keterangan |
|----|---------------------------------|---|---|
| 1 | Detail data Dokumen gambar obat | Menunjukkan detail informasi dokumen gambar obat dalam bentuk JPG,PNG | Menghasilkan detail data dokumen gambar obat sesuai dengan atribut yang di inputkan, dalam bentuk tampilan view data dokumen obat |
| 2 | Print | Mencetak dokumen obat | Menghasilkan detail data dokumen gambar obat untuk siap dicetak |

Tingkat system berfungsi 80% dengan kendala error 15%

(b)

Gambar 10. (a) Hasil Input Data Foto Obat, (b) Tabel Fungsi Sistem Bekerja

D. PENUTUP

Menunjukkan pola manajemen kesehatan, jangka panjang dan kecenderungan memiliki bukti atau hasil pemeriksaan dari dokter untuk menguatkan pernyataan yang

Penggunaan Aplikasi Cloud Rekam Medis Mandiri bagi Kelompok Masyarakat Penarik Sampah di Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang

Puguh Yudho Trisnanto

harus membeli obat di Apotek. Dan resep yang berlaku dari dokter, pola manajemen kesehatan untuk mengontrol pola kesehatan, yang maksimal ditunjukkan dengan kondisi keadaan sakit, yang dimungkinkan tidak diinformasikan oleh pengguna kesehatan mandiri secara maksimal.

Pola manajemen kesehatan yang menunjukkan, rencana standar kesehatan mandiri dengan melakukan dokumentasi informasi medis, dalam jangka panjang dan belum maksimal dilakukan. Pola manajemen kesehatan, memiliki pernyataan persetujuan dengan sakit yang diderita untuk melakukan layanan kesehatan rawat jalan, terhadap penyakit yang diderita sesuai dengan jadwal pemeriksaan yang diberikan oleh fanyankes. Dan dokter *specialist* yang melakukan hasil diagnosa pemeriksaan

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. A. G., Kartarina, K., & Madani, M. (2021). Sistem informasi antrean pada pusat layanan kesehatan masyarakat dengan electronic kartu tanda penduduk menggunakan radio frequency identification. *Jurnal Bumigora Information Technology (BITe)*, 3(1), 9–18.
- Cahyono, B. D., et al. (2023). Aplikasi bank sampah berbasis android untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah di Desa Sumbersuko Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(4), 1544–1553.
- Gunawan. (2023). Implementasi layanan data informasi. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 1(1), 18–26. <https://www.jurnalteknologikoseptualde.sign.my.id/index.php/JPPMI/article/view/8>
- Isrul, M., et al. (2023). Penyuluhan dan pemanfaatan obat tradisional dalam aplikasi herbal instan dan tanaman obat keluarga di Desa Pamandati Kecamatan Lainea Sulawesi Tenggara. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 268–272.
- Oboi, S. C. U., & Rahmi, M. (2013). Sistem monitoring kesehatan pasien dengan multi sensor.
- Lukman, M. P., & Angriani, H. (2018). Implementasi teknologi RFID pada sistem antrian rekam medis pasien di rumah sakit. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 10(1), 105–112.
- Trisnanto, P. Y., & Fadila, R. (2023). Pentingnya penyimpanan dokumen rekam medis. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 1(1). <https://www.jurnalteknologikoseptualde.sign.my.id/index.php/JPPMI/article/view/6>
- Ratnaningsih, D. A., Sanjaya, G. Y., & Asikin, A. (2023). Rekam medis elektronik (RME) untuk pelayanan gizi rumah sakit. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan (The Indonesian Journal of Health Service Management)*, 26(2), 32–37.
- Fadila, R., Setiawan, E. R., & Dewiyan, A. C. (2024). JPPM JPPMI. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 2(1), 65–73. <https://www.jurnalteknologikoseptualde.sign.my.id/index.php/JPPMI/issue/view/9>
- Triaji, Y. W., Kridalukmana, R., & Widiyanto, E. D. (2017). Pembuatan sistem informasi manajemen klinik dengan rekam medis: Studi kasus di Klinik Kebon Arum Boyolali. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 5(1), 15–22.
- Trisnowati, E. (2024). Analisis kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah di Desa Bondowoso Kabupaten Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan*, 1, 102–110. <https://journal.untidar.ac.id/index.php/pemberdayaandesas/article/view/1748>